



Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Yeni Nuraeni ^{1*}, Dini Indahyani ², Irma Agustin ³, Siti Nurhidayah ⁴, Syafira Rizkyta ⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: yenyayang1973@gmail.com ^{1*}, diniindahyani447@gmail.com ², irmaagustin@gmail.com ³,
nurhidayahsiti02092004@gmail.com ⁴, syafirafira185@gmail.com ⁵

Abstract, *This study aims to examine the role of family environment in motivating elementary school students to learn. Family education is the initial foundation in the formation of learning motivation that contributes greatly to students' academic success. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that a harmonious family environment, parental attention, and providing motivation consistently had a significant effect on increasing students' learning motivation. Factors such as managing study time, monitoring academic progress, and developing children's personalities are important aspects in supporting learning. We conclude that parents' active involvement in creating a conducive learning atmosphere and providing internal and external motivation can improve students' learning success. The findings are expected to enrich insights into the importance of the family's role in students' education.*

Keywords: *Learning Motivation, Family Environment, observation*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan keluarga dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendidikan keluarga merupakan landasan awal dalam pembentukan motivasi belajar yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, dan pemberian motivasi secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Faktor seperti pengaturan waktu belajar, pemantauan kemajuan akademik, dan pengembangan kepribadian anak menjadi aspek penting dalam mendukung pembelajaran. Peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan motivasi internal serta eksternal dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang pentingnya peran keluarga dalam pendidikan siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, observasi

1. PENDAHULUAN

Perundang-undangan Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendidikan" mengacu pada kata "didik" dan imbuhan "pe" dan akhiran "an." Oleh karena itu, artinya adalah metode, cara atau tindakan membimbing. Pengajaran dapat didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan etika seseorang atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dan pematangan atau mendewasakan manusia melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan.

Motivasi sangatlah penting dalam kehidupan seseorang, dan dalam belajar motivasi merupakan syarat mutlak. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang maka akan mampu mengembangkan bakat yang ada pada dirinya. Menumbuhkan motivasi belajar pada anak penting dilakukan sejak dini agar anak memiliki kebiasaan dan merasa butuh terhadap belajar, selain itu juga karena motivasi memiliki tujuan untuk mengerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motif - motif pada seseorang itu dapat tumbuh dan berkembang melalui kematangan, latihan, dan belajar.

Dalam hal ini, motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keluarganya. Motivasi merupakan kontributor penting bagi keberhasilan siswa karena memiliki dampak terbesar pada proses dan hasil pembelajaran. Motivasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mereka serta memegang peranan yang sangat penting dalam proses dan keberhasilan pembelajaran. Kondisi yang mendorong siswa untuk belajar. Belajar membuat siswa tekun, gigih, dan bersemangat. Hal ini tidak lain adalah dampak dari pendidikan keluarga, yaitu pendidikan yang mendorong orang tua untuk mendorong anak-anak mereka untuk menerima perhatian, yang berubah menjadi keinginan untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

Pendidikan adalah tanggung jawab masyarakat, dan tidak hanya harus diperhatikan oleh guru tetapi juga lingkungan keluarga. Namun, ada hambatan saat ini yang menghalangi sebagian besar siswa untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kurangnya jumlah Motivasi belajar berdampak negatif pada prestasi akademik siswa. Jadi, motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk mengambil bagian dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi siswa. Dalam konteks pendidikan, lingkungan keluarga sangat penting yang berdampak pada pembelajaran siswa

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Peran Lingkungan Keluarga Dalam Motivasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar ” penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran lingkungan keluarga dalam motivasi belajar siswa sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran. Peneliti menggunakan observasi,

wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung data dalam penelitian. Tujuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran lingkungan keluarga dalam motivasi belajar siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Lingkungan Keluarga

Seseorang akan berinteraksi dengan lingkungannya setiap hari. Lingkungan, seperti lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat, memberikan pengalaman yang dapat mengubah tingkah laku dan prestasi seseorang. Anak pertama kali bertemu keluarga sebelum mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling signifikan dibandingkan dengan lingkungan lain karena di dalam keluargalah benih pendidikan ditanamkan. Keluarga adalah tempat di mana beberapa orang bersatu karena hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, atau adopsi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama, karena di sana anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dianggap sebagai lingkungan yang paling penting, karena sebagian besar pendidikan yang diterima anak berada di sana.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting bagi setiap individu, dari lingkungan keluargalah setiap individu memperoleh pendidikan, pengalaman, serta bimbingan yang akan memberikan dampak yang baik atau buruknya terhadap individu itu sendiri, serta membentuk sikap-sikap individu tergantung dari pendidikan seperti apa yang diberikan oleh keluarga terhadap setiap individu.

Lingkungan keluarga yang baik ditandai dengan keluarga harmonis adalah kunci untuk menciptakan kedamaian, kebahagiaan, dan perkembangan yang sehat bagi setiap anggota keluarga. Keluarga adalah tempat di mana kita belajar tentang kasih sayang, kerja sama, dan toleransi. Adapun ciri-ciri umum keluarga yang dikemukakan oleh Mac Iver and Page (Khairuddin, 1985: 12), yaitu:

1. Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
2. Susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
3. Suatu sistem tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan.
4. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.

5. Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun, tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok-kelompok keluarga.

Sebagai kesimpulan dari ciri-ciri lingkungan keluarga, kita dapat mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah tempat di mana ayah, ibu, dan anak bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Orang tua bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian anak mereka dan memberikan kasih sayang, perhatian, dan dorongan. Motivasi dan dorongan cinta kasih menjiwai hubungan orangtua dengan anak; memberi anak pendidikan agama Islam sejak dini; dan cara orangtua mendidik dan membimbing anak untuk bersikap sopan dan berbudi luhur.

Motivasi Belajar

Menurut para ahli psikologi, motivasi berasal dari bahasa Inggris yakni *motivation*, yang berarti dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan (*The main motivation for working*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan pengertian lain motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan suatu variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme. Yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkahlaku menuju satu sasaran. Menurut James O. Whittar memberikan pengertian secara umum mengenai istilah "motivasi" di bidang psikologi. Ia menyatakan bahwa motivasi adalah atau keadaan yang mengaktifkan kondisi-kondisi atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.

Menurut pengertian motivasi di atas, motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

- a. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu.
- b. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan.

- c. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Motivasi belajar perlu ditumbuhkan sejak dini oleh orang tua agar anak memiliki keinginan untuk belajar dan nantinya mencapai prestasi akademik yang bagus. Apabila seorang anak kurang berprestasi maka harus segera mendapatkan penanganan yang tepat karena jika tidak akan mengancam masa depan anak. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menangani anak yang kurang berprestasi. Menghilangkan ketakutan akan kegagalan pada anak, memberikan pengertian pada anak akan pentingnya pendidikan, melindungi anak dari pengaruh buruk teman-temannya, menyediakan berbagai fasilitas, menjaga lingkungan keluarga agar selalu kondusif, memberikan reward, menanamkan disiplin, mendampingi anak saat belajar, membantu anak menemukan metode atau gaya belajar yang tepat, memasukkan anak ke sekolah yang kualitasnya bagus, menjaga kesehatan anak, mengajarkan kemandirian, memberikan anak pelajaran tambahan, mengikutkan anak pada kegiatan di luar sekolah, dan menjalin komunikasi dengan pihak sekolah.

Jenis Jenis Motivasi Belajar

Dikatakan dalam Prayitno, (1989:10) ada dua tipe motivasi yaitu (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik Thornburgh dalam Prayitno, (1989:10) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu. Sedangkan menurut Gunarsa, (2008:50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapaitujuan.
2. Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Gunarsa, (2008:51) yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari oranglain.

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari siswa itu sendiri maupun pendidiknya. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015:97) beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, di antaranya:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa tidak hanya dipengaruhi dari dalam dirinya saja, akan tetapi ada beberapa faktor yang berasal dari luar diri siswa yang kan mempengaruhi motivasi belajarnya. Jika beberapa faktor tersebut terpenuhi atau didapatkan oleh siswa maka dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, secara tidak langsung tujuan dari belajar juga akan tercapai peran lingkungan keluarga dalam motivasi belajar siswa sekolah dasar

Anak-anak pada usia Sekolah Dasar (SD) memerlukan dukungan dan motivasi dari orang tua untuk mengembangkan minat belajar mereka. Berikut adalah beberapa peran penting yang dapat dimainkan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak-anak di usia SD:

1. Mengatur Waktu Belajar dan IstirahatOrang tua dapat membantu anak-anak mengatur jadwal belajar yang efektif. Ini melibatkan menentukan waktu yang tepat untuk belajar dan istirahat. Pemberian jeda antara sesi belajar membantu anak memperoleh pemahaman yang lebih baik.
2. Memantau Kemajuan AkademikOrang tua sebaiknya memantau perkembangan akademik anak-anak. Ini termasuk memeriksa hasil ulangan, tugas, dan proyek yang diberikan oleh sekolah. Dengan memahami kemajuan anak, orang tua dapat memberikan dukungan yang sesuai.
3. Mengembangkan KepribadianOrang tua juga harus memantau aspek kepribadian anak-anak. Ini melibatkan pengamatan terhadap sikap, moral, dan perilaku anak. Dengan memahami karakter anak, orang tua dapat memberikan motivasi yang relevan dan mendukung perkembangan positif.

Fungsi motivasi belajar

Motivasi memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat, motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah perwujudan tujuan atau cita-cita, motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.
- c. Menyeleksi perbuatan artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Peran Lingkungan Keluarga Dalam Motivasi Belajar Siswa

Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membimbing dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani anak secara sadar. Pengaruh lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Keluarga adalah lingkungan awal di mana anak-anak pertama kali menerima pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan lain. Pengaruh lingkungan keluarga penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Tingginya motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka, sementara motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Dengan adanya waktu berkualitas bersama keluarga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang tua memiliki peran penting dalam keluarga dan diharapkan dapat memenuhi fungsi-fungsi keluarga dengan baik, menciptakan suasana atau atmosfer keluarga yang nyaman untuk membentuk lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung. Hal ini karena terbukti bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Suasana rumah yang menguntungkan akan memotivasi siswa untuk belajar. Peneliti menyarankan agar orang tua memperhatikan dan memajukan sikap belajar anak ke arah yang lebih positif, dengan selalu menciptakan lingkungan rumah yang menyenangkan dan membangun hubungan harmonis dengan anak, sehingga orang tua dapat memahami perbedaan individu dan potensi yang dimiliki oleh anak.

Keluarga dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan pendidikan dan motivasi yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya, sebaliknya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan dan tidak memberikan motivasi anaknya tentu tidak

akan berhasil. Hal ini akan terlaksana dengan baik, manakala orang tua memiliki pengetahuan yang memadai serta dapat menghayatinya, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting bagi setiap individu, dari lingkungan keluarga setiap individu memperoleh pendidikan, pengalaman, serta bimbingan yang akan memberikan dampak yang baik atau buruknya terhadap individu itu sendiri, serta membentuk sikap-sikap individu tergantung dari pendidikan seperti apa yang diberikan oleh keluarga terhadap setiap individu. Peran lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar, karena keluarga merupakan unit terkecil yang dimana waktu yang dilalui sebagian besar ada di lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap siswa untuk terus memberikan motivasi belajar kepada siswa dapat diwujudkan nyatakan dengan cara-cara yaitu; melalui cara orang tua mendidik, menciptakan relasi yang harmonis antar anggota keluarga, membuat suasana rumah menjadi nyaman untuk belajar, wujud nyata adanya pengertian orang tua terhadap siswa. Oleh karena itu, peran lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sangat penting terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong kegiatan belajar yang memungkinkannya mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar juga sangat penting dalam proses belajar, karena jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru dan akan berusaha dengan keras.

Saran

Pembahasan mengenai penelitian ini masih sangat terbatas dan diperlukan lebih banyak informasi. Saran selanjutnya bagi penulis adalah untuk menyelidiki peran lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan cara yang lebih dalam dan lebih komprehensif. Kemudian kepada orang tua siswa diharapkan memperhatikan dan mendukung siswa selama proses belajar guna meningkatkan motivasi belajar dan disarankan untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan dan pendidikan anak-anak mereka, termasuk suasana yang positif dan kesempatan belajar yang baik. Guru juga diharapkan bisa menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman di sekolah sehingga siswa bersemangat dan termotivasi untuk belajar di sekolah dan menunjukkan kepedulian dan kepekaan terhadap situasi keluarga siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, d. (2024). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD. *Jurnal Ilmu Kependidikan* .
- Djunaidi, d. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Memotivasi Belajar AlQur'an Santri .
- Hairiyah, d. (2020). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sejak Dini.
- Jasmira, d. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.
- Miftahul, d. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seroja* .
- Muhamad, d. (2022). Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Banjarnegara.
- Nurbayan, d. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 3 Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Praditya, d. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Praditya, d. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* .
- Ratunguri, d. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* .